



PEMERIKSAAN KESEHATAN SOPIR BUS

# Laik Mengemudi Meski Tekanan Darah Tinggi

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta terus mengajak para pengemudi bus terutama bus Trans Jogja, Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP), Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) untuk menjaga kesehatan fisik maupun mental, terutama pada masa arus balik pascalibur Lebaran yang diprediksi hingga akhir bulan.

Hal ini penting guna memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang selama perjalanan hingga sampai tujuan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Yogyakarta, drg Aan Iswanti MPH menyampaikan bahwa faktor keselamatan menjadi prioritas utama dalam perjalanan, baik saat mudik maupun arus balik. "Harapannya di saat-saat seperti ini faktor keselamatan dan kenyamanan menjadi yang utama. Kalau pengemudi tidak sehat atau kendaraan tidak dalam kondisi laik, maka segala kemungkinan bisa terjadi di perjalanan," jelas Aan Iswanti, Jumat (27/3).

Sebagai langkah preventif, Dinkes Kota Yogyakarta telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap para pengemudi bus, Kamis

(26/3). Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, serta tes narkoba dan alkohol.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 50 pengemudi, seluruhnya dinyatakan dalam kondisi sehat sehingga laik mengemudi. Para pengemudi yang diperiksa berasal dari berbagai daerah, baik dalam maupun luar pulau, seperti Sumatera, Jakarta, hingga wilayah sekitar seperti Magelang, Klaten, serta Sukoharjo.

"Kami bekerja sama dengan Dinkes DIY, Polsek Umbulharjo, Koramil Umbulharjo, Polresta Yogyakarta, BNN Kota Yogyakarta, Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Giwangan, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta untuk melakukan pemeriksaan ini. Pengemudi yang datang



**Tim Dinkes Kota Yogyakarta melaksanakan pemeriksaan kesehatan pengemudi bus saat arus balik libur Lebaran.**

langsung diarahkan untuk dicek kesehatannya," ujarnya.

Aan menambahkan, kegiatan pemeriksaan kesehatan ini rutin dilakukan setiap tahun, khususnya menjelang dan setelah Lebaran serta pada periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). "Pada pemeriksaan ke-

sehatan pengemudi bus, dokter pemeriksa akan mengambil kesimpulan yang diperoleh dari hasil wawancara, pemeriksaan tekanan darah dan hasil pemeriksaan laboratorium yang dilakukan di lokasi tersebut. Terdapat 3 kategori kesimpulan yaitu laik mengemudi, laik dengan catatan dan ti-

dak laik mengemudi," ungkapnya.

Meski secara umum hasil pemeriksaan pengemudi termasuk kategori baik atau disebut laik mengemudi, namun pihaknya masih menemukan beberapa pengemudi dengan tekanan darah tinggi. Terhadap kondisi tersebut, pengemudi disarankan

untuk memeriksakan diri lebih lanjut ke fasilitas kesehatan. "Kalau memang ada yang kondisinya tidak memungkinkan untuk mengemudi, akan kami rekomendasikan ke pihak terminal dan perusahaan otobus. Namun kemarin alhamdulillah tidak ada yang sampai harus dihentikan," ungkapnya.

Dinkes juga mengingatkan pentingnya kesiapan fisik pengemudi, terutama untuk perjalanan jarak jauh. Pengemudi diimbau untuk cukup beristirahat dan memastikan tidak kelelahan. Selain itu, perusahaan bus juga diharapkan menyediakan sopir cadangan. "Keselamatan penumpang itu sangat bergantung pada kondisi pengemudi. Jadi bukan hanya kendaraan yang harus laik, tapi juga pengemudinya harus benar-benar sehat," tegasnya.

Tak hanya kepada pengemudi, Dinkes juga memberikan himbauan kepada penumpang agar mempersiapkan kondisi tubuh sebelum bepergian. Penumpang disarankan membawa obat-obatan pribadi, terutama untuk mengantisipasi mabuk perjalanan. **(Hes)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005